



DOI: <https://doi.org/10.38035/jhesm.v2i2>

Received: 19 April 2024, Revised: 21 Mei 2024, Publish: 22 Juni 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Pengaruh TikTok Terhadap Ekspresi Budaya: Perspektif Sosiokultural

Salsa Nabila<sup>1</sup>, Syamsir<sup>2</sup>, Elisa Adinda Putri<sup>3</sup>, Popy Mullya Putri<sup>4</sup>, Vionanda Aliza Putri<sup>5</sup>, Yumna Khairi<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, [nabilasalsa145@gmail.com](mailto:nabilasalsa145@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, [syamsirsaili@yahoo.com](mailto:syamsirsaili@yahoo.com)

<sup>3</sup>Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, [elisaadnda@gmail.com](mailto:elisaadnda@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, [popymullyaputripoppy@gmail.com](mailto:popymullyaputripoppy@gmail.com).

<sup>5</sup>Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, [Vionandaalizaputri2003@gmail.com](mailto:Vionandaalizaputri2003@gmail.com)

<sup>6</sup>Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, [yumnakhairi8@gmail.com](mailto:yumnakhairi8@gmail.com)

Corresponding Author: [nabilasalsa145@gmail.com](mailto:nabilasalsa145@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to determine the influence of tiktok on cultural expression: a sociocultural perspective. This research was processed using a quantitative approach method. Where using instruments through questionnaire surveys or questionnaires containing questions asked to respondents. The results of this study show how TikTok influences cultural expression: a sociocultural perspective. The results of this study show that TikTok users are dominated by young people, especially students. Based on correlation analysis, it was revealed that there are several significant relationships between TikTok users and various dimensions of cultural expression. For example, a positive correlation was found between the intensity of TikTok users and respondents' perceptions of their influence on cultural values (P1) and lifestyle (P2).

**Keyword:** influence, tiktok, culture.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tiktok terhadap ekspresi budaya: perspektif sosiokultural. Penelitian ini diolah dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Dimana menggunakan instrument melalui survey angket atau kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Hasil penelitian ini memperlihatkan bagaimana pengaruh tiktok terhadap ekspresi budaya: perspektif sosiokultural. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna tiktok didominasi oleh kalangan muda, khususnya mahasiswa. Berdasarkan analisis korelasi mengungkapkan adanya beberapa hubungan signifikan antara pengguna tiktok dengan berbagai dimensi ekspresi budaya. Misalnya, ditemukan korelasi positif antara intensitas pengguna tiktok dengan persepsi responden mengenai pengaruhnya terhadap nilai-nilai budaya (P1) serta gaya hidup (P2).

**Kata Kunci:** Pengaruh, Tiktok, Budaya.

---

## PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini, kehidupan manusia mengalami perubahan yang sangat signifikan yang disebabkan oleh hal-hal yang modern termasuk sebuah teknologi. Teknologi yang canggih menjadikan apa yang dibutuhkan manusia menjadi mudah untuk didapatkan. Hal itu terjadi karena inovasi teknologi sangat cepat menyebar dalam kehidupan manusia. Salah satunya yaitu adanya sebuah aplikasi media sosial yang menawarkan fitur yang berbeda-beda. Ini dapat menimbulkan rasa ingin tahu masyarakat untuk mencoba berbagai platform media sosial yang tersedia di internet. Internet tidak hanya menjadi sarana komunikasi dan interaksi, tetapi juga menjadi tempat untuk mempromosikan produk dan menampilkan tren terkini. Bagian penting dari internet ini adalah platform media sosial. Media sosial ini mempengaruhi salah satu unsur yang ada di kehidupan manusia yaitu kebudayaan. Kebudayaan menurut Koentjaraningrat ialah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik manusia dengan belajar (1990: 180).

Dalam beberapa tahun terakhir, TikTok telah berkembang menjadi salah satu platform media sosial terkemuka di dunia, khususnya di kalangan generasi muda. TikTok menawarkan format video pendek yang memberi kesempatan kepada pengguna untuk mengekspresikan diri dengan cara yang kreatif dan dinamis. Dengan pengguna yang melonjak, TikTok menjadi sarana bagi individu untuk berkreasi, membuat konten, dan berbagi video dari berbagai belahan dunia. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok semakin diterima oleh masyarakat, menjadi tren baru di kalangan masyarakat Indonesia. Dengan melonjaknya pengguna yang pesat dan dampaknya yang luas, memberikan kesempatan bagi penggunanya untuk mengekspresikan kreativitas dalam berbagai bentuk seni visual dalam kebudayaan. Namun, perubahan ini berkaitan dengan cara orang berkomunikasi dan berinteraksi melalui TikTok yang menimbulkan tanda tanya mengenai pengaruhnya terhadap ekspresi budaya. Ekspresi budaya merujuk pada serangkaian karya tradisional, baik yang diciptakan oleh kelompok maupun individu dalam sebuah masyarakat, yang mencerminkan identitas sosial dan budaya mereka, serta mengikuti standar dan nilai-nilai yang diwariskan secara turun-temurun (Herzani, 2021).

Dalam perspektif sosiokultural, aplikasi tiktok dapat mempengaruhi ekspresi budaya yang ada. Dengan mendapatkan pemahaman tentang situasi sosial pada lingkungan masyarakat saat ini, peneliti dapat mengenali faktor yang berpotensi mempengaruhi pola penggunaan TikTok, pandangan terhadap platform ini, dan cara di mana budaya dapat diekspresikan melalui platform tiktok tersebut. Ini memungkinkan peneliti untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diselidiki dan untuk menghubungkannya dengan lingkungan sosial yang spesifik.

TikTok telah mengubah cara orang mengekspresikan budaya dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial di era digital. Platform ini memengaruhi tidak hanya gaya hidup individu tetapi juga nilai-nilai dan pandangan mereka terhadap isu-isu global dan sosial. Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, penting untuk terus mempertimbangkan dan mengelola dampak-dampak ini secara bertanggung jawab guna memastikan penggunaan platform ini yang positif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak TikTok terhadap ekspresi budaya dari sudut pandang sosiokultural, dengan menitikberatkan pada bagaimana platform ini memengaruhi nilai-nilai, gaya hidup, dan interaksi sosial para penggunanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana TikTok dapat berpengaruh terhadap ekspresi budaya dengan fokus pada perspektif sosiokultural. Peneliti melakukan

pengamatan disekitar lingkungan untuk menganalisis bagaimana pengguna TikTok dengan latar belakang budaya yang beragam memanfaatkan platform ini untuk menyampaikan informasi, mempertahankan identitas budaya, dan mengembangkan interaksi sosial mereka. Harapannya, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang keterkaitan antara media sosial, ekspresi budaya, dan dinamika perubahan sosial di era digital yang terus berubah.

Dalam penulisan artikel ilmiah ini, peneliti menggali informasi dari beberapa penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan. Kemudian dalam penulisan artikel ini, peneliti juga memerlukan beberapa buku atau artikel untuk mendapatkan pembahasan guna memperoleh informasi seputar materi penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian yang diteliti. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak jauh dari topik penelitian yaitu mengenai tiktok beserta pengaruhnya terhadap budaya. Berikut tinjauan kepustakaan yang memiliki hubungan dengan penelitian ini:

Penelitian pertama yang relevan sesuai dengan topik penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zulkifli dengan judul "*Pengaruh Sosial Media Tiktok terhadap Nasib Kebudayaan Nasional*" pada tahun 2021. penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini membahas tentang pengaruh tiktok dalam kemerosotan budaya di Indonesia. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh tiktok terhadap kebudayaan sangatlah penting, dimana tiktok sudah menjadi social media yang paling banyak digunakan dalam keseharian beberapa kalangan Kebudayaan nasional juga mengalami kemunduran akibat tren yang muncul di tiktok banyak yang menampilkan budaya luar. Kesadaran beberapa kalangan juga sudah kurang untuk mempelajari budaya menjadi alasan lain mengapa nilai budaya mulai mengalami kemunduran.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Oktarina, Sarmiati, dan Asrinaldi dengan judul "*Globalisasi dan identitas budaya Indonesia melalui aplikasi tiktok*" Pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan keadaan, fenomena dan fakta. Dalam penelitian ini lebih membahas mengenai globalisasi dan identitas budaya di Indonesia melalui aplikasi Tiktok. Di mana hasil penelitiannya menunjukkan pengaruh aplikasi tiktok membawa pengaruh buruk yaitu menjadi media sosial yang mulai menghapuskan identitas lokal dan budaya Indonesia. Demam tiktok tersebut membuat penggunaanya semakin terus ingin menggunakan dimana saja dan kapan saja tanpa adanya batasan dan menghilangkan budaya malu yang menjadi identitas dari budaya lokal Indonesia.

Penelitian relevan lainnya dilakukan oleh Nurin Nauvaliaa dan Ikwan Setiawan dengan judul "*Peran media "Tik Tok" dalam memperkenalkan budaya Bahasa Indonesia*" Pada tahun 2022. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berbeda dengan dua penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih mengkaji bagaimana tiktok dapat memperkenalkan budaya Bahasa. Hasil penelitian menunjukkan ragam bahasa yang terdapat dalam video TikTok yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, terdapat ragam bahasa dari Daerah Jawa, Sunda, Solo, Minang, Banyumas, dan Manado. Peran media sosial yaitu video Tik Tok terkait ragam bahasa atau penyebutan bahasa daerah dalam memperkenalkan budaya Indonesia adalah dapat menjadikan Bahasa Indonesia yang beragam menjadi populer baik itu di dalam atau di luar negeri.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan Kuantitatif. Di mana menggunakan instrumen melalui survey angket atau kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden mengenai Pengaruh Tiktok Terhadap

Ekspresi Budaya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk mengukur berbagai aspek penggunaan TikTok, termasuk frekuensi penggunaan, jenis konten yang dihasilkan dan dikonsumsi, serta persepsi responden terhadap pengaruh TikTok terhadap identitas dan ekspresi budaya mereka. Data akan diolah dan diambil kesimpulannya yang kemudian dianalisis berdasarkan kajian penelitian. Menurut Sugiyono (2018:13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Metode kuantitatif dipilih untuk memungkinkan pengumpulan data yang terstruktur dan analisis statistik yang dapat memberikan gambaran yang jelas tentang tren dan pola penggunaan TikTok terkait ekspresi budaya. Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan observasi terhadap bagaimana kekuatan platform tiktok dapat mempengaruhi masyarakat pada saat ini. Terdapat 21 responden dalam penelitian ini dan sebagian besar merupakan para mahasiswa yang sedang melakukan studinya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis didapatkan mayoritas responden (76,2%) berusia 21-25 tahun. Pekerjaan mayoritas responden (95,2%) adalah mahasiswa dan mayoritas responden (90,5%) menggunakan TikTok. Variabel P1-P10 menunjukkan distribusi frekuensi tanggapan responden terhadap berbagai pernyataan terkait penggunaan TikTok dan dampaknya. Sebagian besar responden memberikan tanggapan "Netral" hingga "Setuju" untuk setiap pernyataan. Nilai Cronbach's Alpha untuk seluruh item pertanyaan (P1 hingga P10) adalah 0,944, yang menunjukkan reliabilitas yang sangat baik. Artinya, keseluruhan item pertanyaan dalam kuisisioner ini memiliki konsistensi internal yang tinggi. Analisis korelasi menunjukkan adanya beberapa hubungan signifikan antara variabel-variabel dalam studi ini, seperti hubungan antara penggunaan TikTok dengan beberapa dimensi ekspresi budaya.

#### Demografi Responden

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna TikTok didominasi oleh kalangan muda, khususnya mahasiswa. Sebagian besar responden berusia 21-25 tahun (76,2%) dan berstatus sebagai mahasiswa (95,2%). Temuan ini sesuai dengan profil pengguna TikTok secara umum, yang memang lebih banyak diminati oleh generasi muda. Hal ini dapat dipahami mengingat TikTok merupakan platform digital yang menawarkan konten kreatif dan interaktif, yang sesuai dengan preferensi dan gaya hidup anak muda.

Tabel 1. Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15-20 Tahun	5	23.8	23.8	23.8
21-25 Tahun	16	76.2	76.2	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Sumber: data Riset

Tabel 2. Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Mahasiswa	20	95.2	95.2	95.2
	Lainnya	1	4.8	4.8	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Sumber: data Riset

Tabel 3. Tiktok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	19	90.5	90.5	90.5
	Tidak	2	9.5	9.5	100.0
	Total	21	100.0	100.0	

Sumber: data Riset

### Penggunaan Tiktok dan Ekspresi Budaya

Analisis frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan "Netral" hingga "Setuju" terhadap berbagai pernyataan terkait dampak penggunaan Tiktok. Hal ini mengindikasikan bahwa platform digital seperti Tiktok memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap ekspresi budaya di kalangan generasi muda. Responden cenderung setuju bahwa penggunaan Tiktok memengaruhi nilai-nilai dan gaya hidup mereka (P1, P2). Selain itu, responden juga menilai bahwa Tiktok berdampak pada pola interaksi sosial dan komunikasi mereka sehari-hari (P3, P4). Temuan ini sejalan dengan argumen bahwa media digital dapat menjadi sarana baru bagi generasi muda untuk mengekspresikan identitas dan membangun koneksi sosial.

#### Reliabilitas dan Korelasi

Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai 0,944, yang mengindikasikan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dapat diandalkan untuk mengukur fenomena yang diteliti.

Analisis korelasi juga mengungkapkan adanya beberapa hubungan signifikan antara penggunaan Tiktok dengan berbagai dimensi ekspresi budaya. Misalnya, ditemukan korelasi positif antara intensitas penggunaan Tiktok dengan persepsi responden mengenai pengaruhnya terhadap nilai-nilai budaya (P1) serta gaya hidup (P2). Temuan ini memperkuat argumen bahwa platform digital seperti Tiktok memiliki peran penting dalam dinamika budaya di kalangan generasi muda saat ini.

Tabel 4. Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based On Standarized Items	N of Items
.944	.945	10

Sumber: data Riset

### Dampak Penggunaan Tiktok Terhadap Nilai-Nilai dan Gaya Hidup

#### 1. Perubahan dalam Gaya Komunikasi dan Ekspresi Diri

TikTok secara radikal mengubah cara orang berkomunikasi dan berekspresi di media sosial. Format video pendek yang mendominasi TikTok memungkinkan pengguna untuk menyampaikan pesan, ide, atau cerita mereka dalam waktu singkat dengan pendekatan

yang lebih visual dan dinamis. Hal ini menggeser preferensi dari teks dan gambar statis menjadi konten yang lebih interaktif dan menarik secara visual. Pengguna TikTok cenderung menggunakan efek kreatif, filter, dan musik untuk memperkuat pesan atau ekspresi mereka, yang secara langsung mempengaruhi gaya komunikasi sehari-hari di kalangan pengguna, terutama generasi muda.

## 2. Pengaruh Terhadap Tren Budaya dan Gaya Hidup

TikTok telah menjadi wadah utama untuk memperkenalkan dan mempopulerkan tren budaya, baik dalam hal mode, musik, gaya hidup, maupun hiburan. Tantangan tarian, lip-syncing, dan meme yang viral sering kali dimulai atau menjadi populer di TikTok sebelum menyebar ke platform media lainnya atau memasuki budaya populer secara luas. Ini berarti TikTok memiliki peran yang signifikan dalam membentuk preferensi dan kebiasaan konsumsi budaya di kalangan pengguna, terutama generasi muda yang cenderung menjadi early adopter tren-tren ini.

## 3. Meningkatkan Kesadaran Sosial dan Isu-isu Global

TikTok juga berfungsi sebagai platform untuk mengangkat isu-isu sosial, politik, dan lingkungan yang penting. Pengguna sering kali menggunakan TikTok untuk menyuarakan pandangan mereka terhadap masalah-masalah ini, termasuk hak asasi manusia, perubahan iklim, kesetaraan gender, dan sebagainya. Hal ini membantu dalam meningkatkan kesadaran publik dan mendorong diskusi yang lebih luas tentang isu-isu kritis di masyarakat. Dengan demikian, TikTok tidak hanya mempengaruhi gaya hidup individu, tetapi juga dapat mempengaruhi sikap dan nilai-nilai yang dianut oleh sekelompok besar orang.

## 4. Tantangan terhadap Privasi dan Etika Digital

Meskipun memberikan banyak manfaat, penggunaan TikTok juga membawa tantangan dalam hal privasi dan etika digital. Ada kekhawatiran tentang bagaimana data pengguna dikumpulkan, digunakan, dan dijual oleh platform ini, serta bagaimana algoritma TikTok dapat memengaruhi perilaku pengguna secara tidak disengaja. Hal ini memunculkan pertanyaan tentang kebutuhan untuk mengatur dan mengawasi penggunaan TikTok guna melindungi privasi individu dan mempromosikan etika digital yang sehat.

## 5. Memperluas Keberagaman dan Inklusivitas

TikTok telah menjadi platform yang mendorong keberagaman dan inklusivitas dalam berbagai bentuknya. Pengguna dari latar belakang budaya yang berbeda, orientasi seksual, dan identitas gender dapat mengekspresikan diri mereka tanpa batasan yang signifikan. Ini menciptakan ruang untuk representasi yang lebih luas dari berbagai perspektif budaya dan identitas, yang pada gilirannya dapat mengubah persepsi sosial terhadap keberagaman.

Secara keseluruhan, penggunaan TikTok telah mengubah cara orang berinteraksi, mengekspresikan diri, dan mengkonsumsi budaya secara signifikan. Platform ini tidak hanya mempengaruhi gaya hidup individu, tetapi juga nilai-nilai yang mereka anut dan pandangan mereka terhadap isu-isu global dan sosial. Meskipun memberikan banyak manfaat, penting untuk terus mempertimbangkan dan mengelola dampak-dampak ini secara bertanggung jawab untuk memastikan penggunaan yang positif dan berkelanjutan dari platform ini dalam jangka panjang.

## **Ekspresi Kreativitas dan Partisipasi Budaya**

### 1. Ekspresi Kreativitas

#### a. Format Video Pendek

TikTok memungkinkan pengguna untuk membuat video pendek dengan durasi maksimal 60 detik. Format ini memberikan kesempatan bagi individu untuk mengekspresikan ide, bakat, dan kreativitas mereka dalam waktu yang singkat.

Pengguna dapat menggabungkan musik, dialog, gerakan tubuh, dan efek visual untuk menciptakan konten yang unik dan menarik.

b. Tantangan Kreatif

TikTok sering kali menjadi tempat lahirnya tantangan-tantangan kreatif yang memicu partisipasi besar dari pengguna. Contohnya adalah tantangan tarian, tantangan lip-sync, tantangan meme, dan sebagainya. Ini mendorong pengguna untuk berkreasi dan menyesuaikan tren yang ada dengan gaya dan keunikan mereka sendiri.

c. Inovasi dalam Konten

Platform ini mendorong inovasi dalam pembuatan konten dengan berbagai fitur seperti filter, efek khusus, dan alat editing yang sederhana namun efektif. Hal ini memungkinkan siapa pun, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang produksi video yang kuat, untuk menciptakan konten yang menarik secara visual.

d. Mendorong Kolaborasi

TikTok juga memfasilitasi kolaborasi antara pengguna. Kolaborasi ini dapat melibatkan dua atau lebih pengguna yang bekerja sama untuk membuat konten bersama, yang menghasilkan variasi dan kekayaan ekspresi kreatif yang lebih besar.

e. Partisipasi Budaya

2. Penyebaran Tren Budaya

TikTok sering kali menjadi awal dari tren budaya yang menyebar luas, baik dalam hal musik, mode, atau gaya hidup. Pengguna yang membuat konten yang viral dapat mempopulerkan lagu, produk, atau gaya tertentu secara global dalam waktu singkat.

a. Representasi Budaya Lokal dan Global

Platform ini memungkinkan pengguna untuk membagikan aspek budaya mereka sendiri, seperti tradisi, makanan, dan festival, dengan audiens yang lebih luas di seluruh dunia. Ini tidak hanya memperkaya konten TikTok secara keseluruhan tetapi juga membuka jendela untuk lebih memahami dan mengapresiasi keberagaman budaya di seluruh dunia.

b. Peningkatan Kesadaran Sosial

TikTok juga digunakan untuk menyuarakan isu-isu sosial dan politik yang penting. Video-video pendek sering kali digunakan untuk meningkatkan kesadaran tentang isu-isu seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, kesetaraan gender, dan lain-lain. Hal ini memfasilitasi dialog publik dan menggerakkan gerakan sosial yang lebih luas.

c. Menjadi Platform Pendidikan Informal

TikTok juga dapat digunakan sebagai alat untuk edukasi informal tentang budaya dan nilai-nilai sosial tertentu. Video-video pendek dapat mengajarkan sejarah, tradisi, atau bahkan bahasa dari berbagai budaya, menyebarkan pengetahuan dengan cara yang mudah diakses dan menarik.

Secara keseluruhan, TikTok telah mengubah lanskap ekspresi kreatif dan partisipasi budaya di era digital. Platform ini tidak hanya memfasilitasi individu untuk mengekspresikan diri mereka secara kreatif tetapi juga memperluas cakupan budaya yang dapat diakses oleh orang-orang di seluruh dunia. Namun demikian, penting untuk terus memantau dampak-dampak positif dan negatif dari penggunaan platform ini untuk memastikan bahwa ekspresi kreatif dan partisipasi budaya berlangsung dalam kerangka yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan.

### **Representasi dan Apresiasi Budaya Lokal**

Salah satu aspek yang menarik dari TikTok adalah cara platform ini mempengaruhi representasi dan apresiasi terhadap budaya lokal:

1. Pembelajaran dan Pemeliharaan Tradisi  
TikTok dapat digunakan sebagai alat untuk memperkenalkan dan mempertahankan warisan budaya lokal. Pengguna dapat berbagi tradisi, cerita rakyat, dan praktik budaya mereka dengan audiens yang lebih luas, baik di dalam negeri maupun internasional.
2. Pengaruh Global terhadap Budaya Lokal  
Sebaliknya, TikTok juga dapat mempengaruhi cara orang melihat budaya lokal dengan membawa elemen-elemen dari budaya internasional dan memadukannya dengan elemen-elemen lokal. Hal ini dapat menciptakan fenomena budaya baru yang unik.
3. Pentingnya Representasi yang Tega  
Meskipun TikTok menawarkan platform untuk mengapresiasi berbagai budaya, penting untuk memastikan bahwa representasi budaya dilakukan dengan menghormati dan menghargai keunikan serta kepekaan budaya masing-masing.

Secara keseluruhan, TikTok tidak hanya berfungsi sebagai platform hiburan digital, tetapi juga memiliki potensi yang signifikan dalam mempengaruhi nilai-nilai, gaya hidup, ekspresi kreativitas, partisipasi budaya, serta representasi dan apresiasi budaya lokal di seluruh dunia. Bagaimanapun, seperti halnya dengan platform media sosial lainnya, penting untuk terus mempertimbangkan dampak positif dan negatifnya terhadap masyarakat dan individu yang menggunakannya.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa tiktok memiliki peran penting dalam dinamika budaya dikalangan generasi muda saat ini. Itu dapat dilihat dari perubahan dalam gaya komunikasi dan ekspresi diri, pengaruh terhadap tren budaya dan gaya hidup, meningkatkan kesadaran sosial dan isu-isu global. Secara keseluruhan pengguna tiktok telah mengubah cara orang berinteraksi, mengekspresikan diri, dan mengosumsi budaya secara signifikan. Tiktok ini tidak hanya mempengaruhi gaya hidup individu, tetapi juga nilai-nilai yang mereka anut dan pandangan mereka terhadap isu-isu global dan sosial. Namun demikian penting untuk memantai dampak-dampak positif dan negative dari pengguna aplikasi tiktok ini agar dapat memastikan bahwa ekspresi kreatif dan partisipasi berlangsung dalam kerangka yang bertanggung jawab dan bermanfaat.

## REFERENSI

- Arifin, Z., & Subakti, H. (2020). Ekspresi Kreativitas di Media Sosial TikTok: Studi Kasus Peran Gaya Hidup dan Mode Berbicara di Dunia Maya. *Jurnal Analisis Sosial*, 22(1), 17-32. doi: 10.17576/JAS-2020-2201-02
- Djafar, A. (2020). Penggunaan TikTok dan Dampaknya Terhadap Gaya Hidup Generasi Milenial di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 33-46. doi: 10.20885/jik.i18i1.2243
- Haryanti, N. W., & Rahayu, D. S. (2020). Representasi Budaya Lokal dalam Konten TikTok: Studi Kasus pada Remaja Kota Yogyakarta. *Jurnal Studi Komunikasi*, 4(2), 194-207. doi: 10.24002/jsk.v4i2.2514
- Pratama, A. D., & Lubis, D. S. (2021). Pengaruh TikTok terhadap Gaya Hidup dan Nilai Sosial Remaja di Indonesia. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 37(2), 473-488. doi: 10.17576/JKMJC-2021-3702-32
- Sari, D. K., & Ramadhan, M. (2021). Fenomena TikTok dan Peran Ekspresi Kreativitas dalam Budaya Populer di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 13(1), 79-88. doi: 10.24256/jkp.v13i1.1834
- Setyawan, A. P., & Pratiwi, D. (2021). Pencitraan Budaya Lokal dalam Konten TikTok: Studi Kasus pada Remaja di Surakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(1), 16-28. doi: 10.20885/jik.i19i1.4444